

**KARAKTER TOKOH UTAMA MIMI DALAM *BILDERBUCH* “MIMI IST
SAUER” KARYA DORIS DÖRRIE**



Intelligentia - Dignitas

KHAILA CHANDRA WINATA

1203621016

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Khaila Chandra Winata
No. Reg : 1203621016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Karakter Tokoh Utama Mimi Dalam *Bilderbuch* "Mimi ist Sauer" Karya Doris Dörrie

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing I



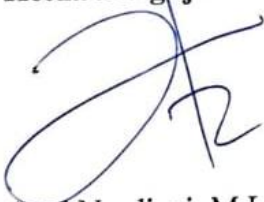
Dra. Rina Agustin, M.Pd.
NIP. 196408051991032002

Pembimbing II



Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP. 196201261990032001

Ketua Penguji



Astri Nurdiani, M.Li.
NIP. 199705222024062001

Penguji Ahli



Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd.
NIP. 196412181989032001

Jakarta, Februari 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaila Chandra Winata
No. Reg : 1203621016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Karakter Tokoh Utama Mimi Dalam *Bilderbuch* “Mimi ist Sauer” Karya Doris Dörrie

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2026



Khaila Chandra Winata
NIM. 1203621016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khaila Chandra Winata
NIM : 1203621016
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : khailachandra03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

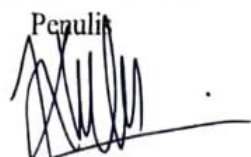
KARAKTER TOKOH UTAMA MIMI DALAM *BILDERBUCH* "MIMI IST SAUER" KARYA DORIS DÖRRIE

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2026

Penulis

Khaila Chandra Winata

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakter Tokoh Utama Mimi dalam *Bilderbuch* “Mimi ist Sauer” Karya Doris Dörrie” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd. dan Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktu berharganya selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, M. Hum., selaku dosen pembimbing akademik, serta Bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman atas dukungan, motivasi, dan arahan selama masa studi.

Peneliti pun berterimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan saudara peneliti yang tiada henti memberikan dukungan, doa, dan semangat hingga selesainya studi ini.

Terkahir, peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa angkatan 2021, serta para rekan peneliti di dalam maupun luar lingkungan kampus yang memberi semangat peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian relevan.

Jakarta, 19 Februari 2026

KCW

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Batasan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Teori	8
2.1.1 <i>Bilderbuch</i>	8
2.1.2. Tokoh Utama.....	9
2.1.3. Karakter.....	11
2.1.3.1. Identifikasi Karakter oleh Lukens	12
2.1.3.2. Karakter Anak oleh Hurlock	16
2.2. Kajian Penelitian Relevan.....	22
3.3. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian	27
3.3. Prosedur Penelitian	27
3.4. Data dan Sumber Data	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data.....	31

3.2	Kriteria Analisis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1.	Hasil Penelitian	33
4.2.	Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN		68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengumpulan Data.....	29
Tabel 3. 2 Kriteria Analisis Identifikasi Karakter Oleh Lukens.....	32
Tabel 3. 3 Kriteria Analisis Karakter Anak Oleh Hurlock	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Data Satu Situasi Satu.....	33
Gambar 4. 2 Data Dua Situasi Dua.....	36
Gambar 4. 3 Data Tiga Situasi Tiga	38
Gambar 4. 4 Data Empat Situasi Empat	40
Gambar 4. 5 Data Lima Situasi Lima.....	43
Gambar 4. 6 Data Enam Situasi Enam	45
Gambar 4. 7 Data Tujuh Situasi Tujuh.....	47
Gambar 4. 8 Data Delapan Situasi Delapan	49
Gambar 4. 9 Data Sembilan Situasi Sembilan.....	51
Gambar 4. 10 Data Sepuluh Situasi Sepuluh.....	53
Gambar 4. 11 Data Sebelas Situasi Sebelas	55
Gambar 4. 12 Data Dua Belas Situasi Dua Belas.....	57
Gambar 4. 13 Data Tiga Belas Situasi Tiga Belas	60
Gambar 4. 14 Data Empat Belas Situasi Empat Belas	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	26
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis <i>Bilderbuch</i> “Mimi Ist Sauer” Karya Doris Dörrie.....	73
Lampiran 2 Biografi Doris Dörrie	74
Lampiran 3 Biografi Julia Kaergel	75
Lampiran 4 Bukti Keterangan Unggah Artikel Pada Jurnal Ilmiah	76
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	77



ABSTRAK

Khaila Chandra Winata. Karakter Tokoh Utama Mimi Dalam *Bilderbuch* “Mimi Ist Sauer” Karya Doris Dörrie. Skripsi. Pendidikan Bahasa Jerman. Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini membahas karakter tokoh utama Mimi dalam *Bilderbuch* “Mimi ist Sauer” karya Doris Dörrie dengan ilustrasi Julia Kaergel. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakter Mimi yang muncul dalam 14 situasi yang diambil dari 28 halaman buku, dengan setiap dua halaman dijadikan satu situasi yang mencakup ilustrasi dan teks. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan 5 metode karakterisasi oleh Lukens dan dianalisis menggunakan teori karakterisasi anak oleh Hurlock yang meliputi emosi, pola sosial dan tidak sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter Mimi didominasi oleh emosi gembira, sedangkan emosi marah dan kasih sayang berfungsi sebagai pemicu dan penyeimbang dalam perkembangan perilakunya. Perilaku Mimi juga mengalami perkembangan dari pola tidak sosial berupa perilaku negatif dan agresif menuju pola sosial seperti kerja sama, empati, berbagi, dan perilaku akrab. Analisis terhadap kesatuan teks dan ilustrasi menunjukkan bahwa pendekatan permainan peran yang dilakukan oleh ibunya dapat membantu Mimi mengatasi konflik emosional sehingga perilaku yang awalnya mudah meledak menjadi lebih tenang dan terkontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakter Mimi merupakan gambaran anak yang sedang berada dalam fase perkembangan yang belum stabil. Melalui analisis 5 metode Lukens dan karakter anak oleh Hurlock, ditemukan bahwa karakter Mimi didominasi oleh gembira, sedangkan marah dan kasih sayang muncul sebagai penyeimbang perilakunya. Penelitian ini menunjukkan adanya perubahan positif pada Mimi, yaitu dari perilaku tidak sosial yang agresif dan negatif menjadi lebih sosial seperti mau bekerja sama, berbagi, dan berempati. Meskipun awalnya Mimi memiliki emosi yang mudah meledak, karakter tersebut berhasil diarahkan menjadi lebih tenang melalui pendekatan permainan peran yang dilakukan oleh ibunya.

Kata kunci: tokoh utama, karakterisasi, karakter anak

ABSTRACT

Khaila Chandra Winata. The Characterization of the Main Character Mimi in *Bilderbuch* "Mimi ist Sauer" by Doris Dörrie. Undergraduate Thesis. German Language Education Study Program. Universitas Negeri Jakarta. 2026.

This study discusses the character of the main character, Mimi, in *Bilderbuch* "Mimi ist Sauer" written by Doris Dörrie and illustrated by Julia Kaergel. The aim of this research is to identify Mimi's character traits as shown in 14 situations taken from the 28 pages of the book. Each two-page spread is treated as one situation that combines both text and illustrations. This research uses a descriptive qualitative approach. The analysis applies the five characterization methods proposed by Lukens and is supported by Hurlock's theory of child development, which focuses on emotions as well as social and non-social behavior patterns.

The results show that Mimi's character is mostly dominated by feelings of joy. Meanwhile, anger and affection act as triggers and balancing elements in shaping her behavior. Mimi's behavior develops from non-social patterns, such as negative and aggressive actions, toward more social behaviors like cooperation, empathy, sharing, and showing closeness to others. The analysis of the relationship between text and illustrations also shows that the role-play approach used by her mother helps Mimi deal with her emotional conflicts. As a result, Mimi's behavior, which is initially explosive, becomes calmer and more controlled.

In conclusion, Mimi represents a child who is still in an unstable stage of development. Based on Lukens' five characterization methods and Hurlock's theory of child development, it can be seen that joy is the dominant aspect of her character, while anger and affection serve as balancing factors. This study shows that Mimi experiences positive character development, moving from aggressive and negative non-social behavior to more positive social behaviors such as cooperating, sharing, and showing empathy. Although Mimi initially struggles with controlling her emotions, she gradually becomes calmer through the role-play approach carried out by her mother.

Keywords: main character, characterization, child character

ZUSAMMENFASSUNG

KHAILA CHANDRA WINATA. *Charakter der Hauptfigur Mimi im Bilderbuch „Mimi ist Sauer“ von Doris Dörrie.* Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Universität Negeri Jakarta. 2025.

Das Bilderbuch nimmt eine besondere Form der Kinderliteratur ein, weil es nicht nur durch Sätze, sondern vor allem durch Illustrationen Geschichten erzählt. Für Kinder im Alter von zwei bis acht Jahren sind diese Bücher als Spiegel der Realität. In dieser Phase ist das Gehirn von Kindern sehr aktiv und sie lernen jeden Tag neue soziale Regeln. In einem Bilderbuch können sie komplexe Gefühle und soziale Situationen in einem sicheren Rahmen kennenlernen. Die Kombination aus Illustrationen und einfachen Sätzen hilft den jungen Lesern, die Handlung besser zu verstehen. Oft können Kinder den Text noch nicht selbst lesen, aber sie „lesen“ die Bilder.

In dieser Forschung steht die Hauptfigur Mimi aus dem Buch „Mimi ist Sauer“ im Mittelpunkt. Mimi ist ein kleines Mädchen, das eine sehr starke Emotion zeigt, weil es gerade richtig wütend ist. Sie wird so wütend, weil es einen typischen Alltagskonflikt mit ihrer Mutter gibt: ein unordentliches Zimmer. Fast jedes Kind kennt diese Situation. Die Geschichte zeigt jedoch, dass Mimi nicht nur eine „wütende“ Figur ist. Im Laufe der Erzählung macht sie eine große Entwicklung durch, die verschiedene psychologische Aspekte widerspiegelt. Charaktere in Kinderbüchern sind wichtig, weil sie den Kindern zeigen, wie man mit Problemen löst. Eine Figur wird nicht nur durch das definiert, was sie in ihren Sätzen sagt, sondern auch durch das, was sie tut und wie sie auf andere reagiert. In der Geschichte von Mimi kann man sehen, wie sich ein Kind von einer negativen,

ablehnenden Haltung zu einer kooperativen und liebevollen Stimmung entwickelt.

Die Motivation für diese Forschung liegt darin, zu verstehen, wie die Charakterisierung eines Kindes in der Literatur gezeigt wird. Es ist wichtig zu analysieren, wie Emotionen und soziale Verhaltensweisen gezeigt werden. Kinder identifizieren sich oft mit der Hauptfigur. Wenn Mimi wütend ist, fühlen die Kinder mit ihr. Durch die Forschung über Mimi soll gezeigt werden, wie literarische Werke die kindliche Entwicklung und die Lösung von emotionalen Konflikten beschreiben können. Besonders die Rolle von Fantasie und Rollenspielen ist hier besonders wichtig. Die Forschung möchte zeigen, dass ein Buch Kindern helfen kann, ihre eigene Wut besser zu verstehen und zu kontrollieren.

Die Methodik dieser Forschung nutzt eine qualitative Analyse, die zwei wichtige Theorien kombiniert. Zuerst wird die Charakterisierungsmethode nach Lukens verwendet. Diese Methode analysiert fünf Aspekte einer Figur: die Handlungen, die Aussagen, das Aussehen, die Kommentare anderer Figuren und die Beschreibungen durch den Autor.

Zusätzlich wird die Theorie von Hurlock genutzt, um die emotionalen und sozialen Muster des Kindes zu klassifizieren. Dabei werden die Reaktionen der Figur in zwei Kategorien eingeteilt: emotionale Muster und soziale Muster, die entweder positiv (sozial) oder negativ (unsozial) sein können. Diese Theorie hilft dabei, die Verhaltensänderungen der Figur und die Entwicklung der kindlichen Psyche in der Erzählung besser zu verstehen.

Um die Analyse so genau wie möglich zu machen, wurde jede der 14 Situationen nach festen Kriterien klassifiziert. Dabei wurden die Informationen aus dem Buch in verschiedene Kategorien eingeteilt, wie zum Beispiel die konkreten

Handlungen von Mimi und ihre wörtlichen Aussagen. Durch diese klare Einteilung konnte man sehen, welche Emotionen in den Sätzen stehen und welche Gefühle nur durch die Bilder gezeigt werden. Diese Methode hilft dabei, die Charakterentwicklung Schritt für Schritt zu analysieren, ohne wichtige Details zu verpassen. So wurde für jede Szene bestimmt, ob Mimis Verhalten in diesem Moment eher negativ-unsozial oder positiv-sozial war.

Die Daten für diese Analyse kommen aus dem 28-seitigen Bilderbuch „Mimi ist Sauer“. Um eine genaue Analyse zu machen, wurde der Inhalt des Buches systematisch aufgeteilt. Jeweils zwei Seiten des Buches bilden eine spezifische „Situation“. Insgesamt wurden 14 Situationen identifiziert. Jede dieser Situationen besteht aus einer Kombination von Illustrationen und Sätzen. Das ist für die Forschung wichtig, weil die Bilder oft die Gefühle zeigen, die man in den Sätzen nur ein bisschen sieht. Zum Beispiel ist ein Satz oft kurz („Nö!“), aber das Bild zeigt, dass Mimi sehr wütend ist.

Danach wird eine deskriptive Analyse gemacht. Die 14 Situationen werden Schritt für Schritt analysiert, um zu sehen, wie Mimis Verhalten mit den Theorien von Lukens und Hurlock passt. Durch diese Methode kann man genau sehen, wie sich Mimis Gefühle von Seite zu Seite verändern. Das hilft dabei, Mimis Gefühle in der Entwicklung von Kindern besser zu verstehen. Man sieht genau, wann sich Mimis Laune ändert.

Die Analyse der 14 Situationen zeigt eine dynamische Entwicklung von Mimis Charakter. Am Anfang der Geschichte sieht man unsoziale Verhaltensweisen. Mimi hört nicht auf ihre Mutter. Sie benutzt böse Sätze und man sieht ihren Ärger an ihrem Gesicht, zum Beispiel wenn sie die Stirn runzelt. Diese

Phase zeigt, wie schwierig es für ein Kind ist, wenn es Regeln oder Verbote von Erwachsenen bekommt.

Im mittleren Teil verändert sich Mimis Verhalten, weil sie mit ihrer Mutter ein Rollenspiel spielt. Die Analyse zeigt, dass Mimi jetzt kooperativer ist. Sie zeigt Mitgefühl und kümmert sich um die Bedürfnisse der „Kuh“. Die Freude ist jetzt die wichtigste Emotion, weil Mimi die Situation lustig findet. Das ist ganz typisch für kleine Kinder.

Die Forschung zeigt auch, dass die Mutter einen großen Einfluss auf Mimi hat. Durch das Verhalten der Mutter wird Mimi ruhiger und ist nicht mehr aggressiv. Sie lernen zu teilen und zusammenzuarbeiten. Das zeigt: Soziale Bindungen und Rollenspiele helfen Kindern, ihre Probleme zu vergessen und nett zu anderen zu sein.

Außerdem lässt sich in der Analyse der 14 Situationen ein deutlicher Zuwachs an Empathie bei der Hauptfigur feststellen. In der Theorie von Hurlock wird dieser Prozess als Übergang vom Egozentrismus zur Sozialisierung beschrieben. Mimi lernt im Laufe der Handlung, die Perspektive ihrer Mutter zu verstehen, was durch das gemeinsame Spiel gefördert wird. Dieser Perspektivwechsel ist ein entscheidender Moment in ihrer Charakterentwicklung: Sie sieht ihre Mutter nicht mehr als Gegnerin, die Befehle gibt, sondern als Partnerin. Die Sätze in den letzten Situationen spiegeln diese Veränderung wider, da Mimi beginnt, höfliche und unterstützende Wörter zu benutzen.

Schließlich lässt sich feststellen, dass Mimis Charakterisierung sehr vielschichtig ist. Sie ist keine eindimensionale Figur, sondern zeigt ein Spektrum von Wut über Humor bis hin zu tiefer Zuneigung. Die Illustrationen im Buch

unterstützen diese Forschung, da die Gesichtsausdrücke und die Körperhaltung von Mimi in den 14 Situationen die theoretischen Kategorien von Hurlock (wie Affektion oder Aggression) deutlich sichtbar machen.

Das Ergebnis der Forschung zeigt, dass in den 14 Situationen vier von fünf Methoden nach Lukens erfolgreich benutzt wurden. Vor allem Mimis Handlungen und Sätze sind die wichtigsten Zeichen für ihre Persönlichkeit. Die Analyse bestätigt, dass Mimi sich entwickelt: von einem aggressiven- zu einem kooperativen Verhalten. Das war möglich, weil die Mutter Mimi richtig erzogen hat.

Bei den Emotionen von Hurlock sieht man: Mimi ist am Ende weniger ärgerlich, danach liebevoll und glücklich. Das Buch heißt zwar „Mimi ist Sauer“, aber am Ende sind mehr positive Gefühle vorhanden. Das passiert, weil sie zusammen spielen. Mimi hat jetzt eine gute Beziehung zu ihrer Mutter. Sie denkt über sich selbst nach und verspricht, dass sie nicht mehr unhöflich sein wird.

Diese Analyse zeigt, dass die Kombination aus den Methoden von Lukens und Hurlock den Charakter eines Kindes im Bilderbuch sehr gut erklären kann. Es wird deutlich, dass wütende oder liebevolle Emotionen immer von der Situation in der Umgebung abhängen. Diese Forschung zeigt auch, dass kreative Spiele (wie das Rollenspiel der Mutter) Kindern helfen, damit die Kinder ruhig werden. Schließlich ist diese Arbeit eine Hilfe für weitere Forschungen, um andere Bilderbücher zu untersuchen.